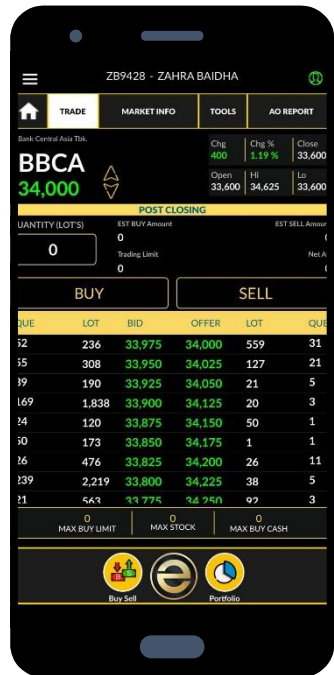


“WEEKLY MARKET UPDATE”

Pemerintah Prioritaskan Pengembangan Industri Farmasi & Alkes, Emiten Apa yang Potensial?



6 Oktober 2023



Potensi Indonesia di Produsen Alkes

Pemerintah Indonesia memprioritaskan pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan agar bisa lebih berdaya saing global. Hal ini sesuai arah peta jalan **Making Indonesia 4.0, RIPIN 2015-2035, Undang-undang Cipta Kerja, serta program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)**. Apalagi, Indonesia ditargetkan menjadi hub manufaktur untuk industri farmasi serta alat kesehatan.

Ada beberapa faktor utama yang membuat Indonesia menarik bagi produsen alat kesehatan, antara lain:

- pasar yang besar dan terus tumbuh
- populasi generasi muda
- meningkatnya kelas menengah
- kebijakan pemerintah yang probisnis
- ketersediaan tenaga kerja industri terampil



Dorong Investor Jepang Dalam Kesehatan Nasional

Dalam Forum Bisnis Farmasi dan Alat Kesehatan Indonesia-Jepang ke-2 tahun 2023 di Osaka, Jepang, Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita menyebut, Indonesia adalah pasar besar yang terus tumbuh.

Pertumbuhan industri alat kesehatan di Indonesia semakin berkembang pesat. Pada tahun 2021, pasarnya bernilai USD3,5 miliar, dan diperkirakan tumbuh menjadi USD6,5 miliar pada tahun 2026.

Jepang merupakan negara terdepan yang aktif berinvestasi di sektor industri farmasi, produk obat kimia, dan obat tradisional. Hingga saat ini, lebih dari sepuluh perusahaan farmasi Jepang terus beroperasi dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dan kesehatan nasional. Selain itu, sebagian besar dari mereka telah beroperasi lebih dari 50 tahun sejak didirikan di Indonesia.



Kekuatan Indonesia di Bidang Farmasi

Kemenperin terus mengakselerasi kemajuan teknologi dan pemanfaatannya dalam bisnis farmasi dan alat kesehatan guna meningkatkan ketahanan sistem kesehatan nasional, salah satunya melalui upaya **membangun sektor bahan aktif farmasi atau API (Active Pharmaceuticals Ingredients)**.

Pengembangan API menjadi kunci agar kita tidak lagi tergantung impor bahan aktif farmasi negara-negara lain karena memiliki kemampuan memproduksi obat-obatan dari bahan bakunya. **Indonesia juga mempunyai kekuatan yang disebut dengan OMAI (Obat Modern Asli Indonesia)** yang sangat menjanjikan dan harus terus-menerus dieksplor.



Fundamental Ratio



Code	ROA	ROE	NPM	DER	PER (x)	PBV (x)	Dividen Yield
KLBF	11.16%	15.20%	10.07%	28.06%	28.36	4.31	2.05%
SIDO	25.12%	27.44%	27.10%	9.20%	19.58	5.37	6.24%
TSPC	12.20%	18.60%	10.68%	48.06%	5.73	1.07	7.10%
SOHO	6.22%	11.90%	3.88%	91.19%	22.73	2.70	4.29%
KAEF	-0.22%	-0.54%	-0.44%	141.19%	-102.90	0.56	2.03%
INAF	-15.44%	708.20%	-33.07%	-4687.28%	-6.21	-43.95	0%

Sumber: Kemenperin, divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation



KLBF



KLBF saat ini berada di areal downtrend jangka panjang, terlihat pergerakan KLBF berada di bawah MA200. Namun Secara jangka pendek KLBF berada momentum teknikal rebound. Terlihat KLBF saat ini berhasil menembus resistant MA20 dan MA50.

Rekomendasi Buy on Weakness.
Buy Area 1790-1835.
Target Price 1835-2030

Stock Recommendation



SIDO



SIDO saat ini berada di areal downtrend jangka panjang, terlihat pergerakan SIDO berada di bawah MA200. Namun Secara jangka pendek SIDO berada momentum teknikal rebound. Terlihat SIDO saat ini berhasil menembus resistant MA20 dan MA50.

Rekomendasi : Buy on Weakness
Buy Area 560-595
Target Price 620-640-700

Stock Recommendation



TSPC



TSPC saat ini bergerak pada trend sideways jangka pendek, terlihat pergerakan MA20 dan MA50 yang kian menyempit kendati secara jangka panjang berada pada fase UPTREND. Volume transaksi saat ini relatif sepi. Namun Patut dicermati apabila TSPC berhasil rebound di atas 1800 disertai volume yang cukup signifikan di areal "demand", ada tendensi konfirmasi perubahan ke arah uptrend sangat mungkin terjadi.

Rekomendasi Buy on Support
Buy Area 1700-1770
Target Price 1805-1850-1910

Stock Recommendation



KAEF



KAEF saat ini berada di areal downtrend jangka panjang, terlihat pergerakan KAEF berada di bawah MA200. Namun Secara jangka pendek KAEF berada momentum teknikal rebound. Terlihat KAEF saat ini berhasil menembus resistant MA20 dan MA50. Volume Transaksi masih relatif sepi. Buy apabila disertai volume transaksi yang cukup signifikan dan meningkat. Ada tendensi menguat hingga menguji MA200 yang kian mendekat.

Rekomendasi Buy on Breakout
Buy Area 800-835
Target Price 865-880-925

Sumber: Trading View, divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation

INAF



INAF saat ini berada di areal downtrend jangka panjang, terlihat pergerakan INAF berada di bawah MA200. Namun Secara jangka pendek INAF belum mendapatkan momentum teknikal rebound. Terlihat INAF saat ini masih berada dibawah resistant MA20 dan MA50. Volume Transaksi masih relatif sepi. Buy apabila disertai volume transaksi yang cukup signifikan dan meningkat dan terjadi golden cross MA20. Ada tendensi menguat hingga menguji MA50 yang kian mendekat.

Rekomendasi Buy on Weakness

Buy Area 480-482

Target Price 520-550-600

Corporate Action



RUPS	
Code	Date
KOBX	10-Nov-23
MASA	8-Nov-23
BIPP	3-Nov-23
BATA	3-Nov-23
AMOR	1-Nov-23
SGER	31-Oct-23
TBLA	27-Oct-23
FMII	27-Oct-23
GSMF	27-Oct-23
DNET	26-Oct-23
HAIS	25-Oct-23
EDGE	25-Oct-23
LUCY	24-Oct-23
ELTY	23-Oct-23
JAWA	23-Oct-23
SOSS	20-Oct-23
ARTI	19-Oct-23
BABP	19-Oct-23
SOHO	19-Oct-23
AIMS	19-Oct-23
PNGO	18-Oct-23
ARNA	18-Oct-23
DCII	16-Oct-23
WIKA	13-Oct-23
KAEF	13-Oct-23
MPPA	12-Oct-23
PMMP	11-Oct-23
VTNY	11-Oct-23
ZYRX	10-Oct-23
IPOL	10-Oct-23
SMMT	9-Oct-23
BNGA	9-Oct-23
KOPI	9-Oct-23

IPO							
Company Name	Code	Price	Shares	Offer Start	Offer End	Listing Date	
PT Logisticsplus International	LOPI	100	300,000,000	3-Oct-23	9-Oct-23	11-Oct-23	
PT Koka Indonesia	KOKA	128	715,333,000	3-Oct-23	9-Oct-23	11-Oct-23	
PT Lovina Beach Brewery	STRK	100	1,180,000,000	3-Oct-23	6-Oct-23	10-Oct-23	
PT Pulau Subur	PTSP	198	450,000,000	3-Oct-23	5-Oct-23	9-Oct-23	
PT Barito Renewables Energy	BRPT	780	4,015,000,000	3-Oct-23	5-Oct-23	9-Oct-23	

Right Issue							
Code	Ratio	Price	Cum Date	Ex Date	Rec Date	Trading Start	Trading End
BMAS	100 : 110	370	30-Oct-23	31-Oct-23	1-Nov-23	3-Nov-23	9-Nov-23
SOCI	125:22:00	120	17-Oct-23	18-Oct-23	19-Oct-23	23-Oct-23	27-Oct-23
WIFI	5:04	270	16-Oct-23	17-Oct-23	18-Oct-23	20-Oct-23	2-Nov-23

Dividend						
Code	Dividend	Last Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
VICI	Rp 3.5	640	12-Oct-23	13-Oct-23	16-Oct-23	3-Nov-23
AUTO	Rp 40	2,820	12-Oct-23	13-Oct-23	16-Oct-23	24-Oct-23
ASII	Rp 98	6,075	11-Oct-23	12-Oct-23	13-Oct-23	31-Oct-23
XSPI	Rp 4.8	750	10-Oct-23	11-Oct-23	12-Oct-23	18-Oct-23
UNTR	Rp 701	26,325	10-Oct-23	11-Oct-23	12-Oct-23	24-Oct-23
AALI	Rp 82	7,350	6-Oct-23	9-Oct-23	10-Oct-23	24-Oct-23
HEXA	USD 0.05	5,750	5-Oct-23	6-Oct-23	9-Oct-23	27-Oct-23

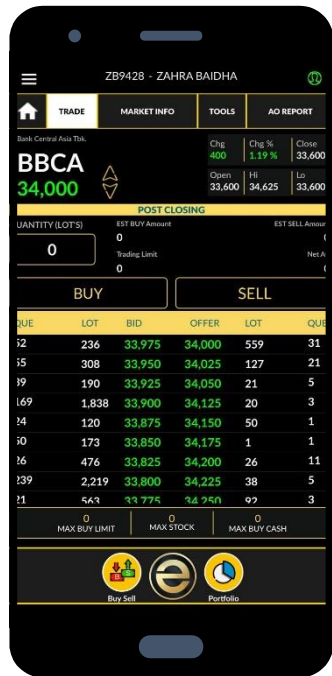
Stock Split				
Code	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date
SKLT	1:10	21-Nov-23	22-Nov-23	23-Nov-23
EDGE	1:05	14-Nov-23	15-Nov-23	16-Nov-23
SOHO	1:10	10-Nov-23	13-Nov-23	14-Nov-23

Warrant					
Code	Exercise Price	Trading Start	Trading End	Exercise Start	Exercise End
LOPI	200	11-Oct-23	7-Oct-24	11-Apr-24	10-Oct-24
STRK	250	10-Oct-23	4-Oct-24	10-Apr-24	9-Oct-24

Saham Bonus					
Code	Ratio	Cum Date	Ex Date	Rec Date	Pay Date
SGER	16:01	8-Nov-23	9-Nov-23	10-Nov-23	1-Dec-23

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

TERIMA KASIH



Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

